

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG
RESPONSE TIME TERHADAP KETEPATAN
RESPONSE TIME DI IGD RSU
ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI



**SUARNI
201901076**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU 2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan pengetahuan perawat tentang *response time* terhadap ketepatan *response time* di IGD RSUD Anutapura Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

Palu, 29 Agustus, 2023



Suarni

201901076

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG
RESPONSE TIME TERHADAP KETEPATAN
RESPONSE TIME DI IGD RSU
ANUTAPURA PALU**

*The Correlation Of Nurses' Knowledge About Response Time On The Accuracy Of
Response Time In Er, Anutapura General Hospital Palu*

Suarni, Rahmat Doko, Yulta Kadang
Nursing Science, Widya Nusantara University, Palu

ABSTRAK

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan titik masuk yang sangat penting untuk pelayanan kesehatan bagi pasien yang membutuhkan penanganan dan perawatan yang mendesak baik itu secara gawat dan darurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat tentang *response time* terhadap ketepatan *response time* di IGD RSU Anutapura Palu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah 33 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan perawat tentang *response time* dan lembar observasi *response time*. Hasil penelitian ini menggunakan uji *Chi-square*, diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan perawat tentang *response time* terhadap ketepatan *response time* di IGD RSU Anutapura Palu. Pengetahuan perawat yang baik dapat mencegah terjadinya *response time* lambat, semakin tinggi pengetahuan perawat maka *response time* yang diberikan akan cepat dan tepat. Saran bagi rumah sakit diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan pengetahuan perawat tentang *response time* terhadap ketepatan *response time*, perawat perlu meningkatkan pengetahuan tentang *response time* terhadap ketepatan *response time*.

Kata kunci : pengetahuan perawat tentang *response time*, ketepatan *response time*

ABSTRACT

The Emergency Room (RE) is the main entry point of health services for patients who need urgent treatment and care both in an emergency situation. The aim of the research is to obtain the correlation of nurses' knowledge about response time on the accuracy of response time in the Emergency Room of Anutapura Hospital Palu. This is quantitative research using an analytic observational design with a cross-sectional approach. The total sample was 33 respondents that taken by used total sampling technique. Data collection used a questionnaire of nurses' knowledge about response time and response time observation sheets. The results of research using the Chi-square test obtained a p-value = 0.000 ($p = <0.05$). The conclusion mentioned that there is a correlation of nurses' knowledge about response time and the accuracy of response time in the Emergency Room of Anutapura Hospital, Palu. Good nurse knowledge could prevent slow response time, the higher the nurse's knowledge, the response time given would be fast and precise. Suggestions for hospitals are expected that could provide information about the correlation of nurses' knowledge about response time to the accuracy of response time, nurses need to improve their knowledge about response time to the accuracy of response time.

Keywords: nurse's knowledge about response time, accuracy of response time



**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG
RESPONSE TIME TERHADAP KETEPATAN
RESPONSE TIME DI IGD RSU
ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



SUARNI

201901076

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG
***RESPONSE TIME* TERHADAP KETEPATAN**
***RESPONSE TIME* DI IGD RSU**
ANUTAPURA PALU

SKRIPSI

SUARNI
201901076

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 29 Agustus 2023

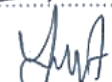
Penguji I
Ns. Elin Hidayat, S.Kep.,M.Kep
NIK : 20230901159

(..........)

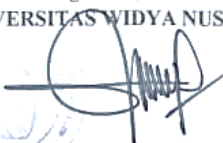
Penguji II
Rahmat Doko, SST.,M.Tr.Kep
NIK : 20220902056

(..........)

Penguji III
Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep
NIK : 20220901145

(..........)

Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA



Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK : 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas segala karunia-nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkan penulis untuk mengungkapkan rasa terimakasih dan kekaguman yang tulus kepada orang tua tercinta ayah usman laofi dan ibu faiyawati dan terimakasih kepada semua pihak yang sangat membantu atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan selama 1 minggu pada bulan agustus 2023 ini ialah dengan judul “Hubungan pengetahuan perawat tentang *response time* terhadap ketepatan *response time* di IGD RSUD Anutapura palu”

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati tulus kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, B.Sc.,M.Sc selaku ketua yayasan Widya Nusantara
2. Bapak Dr.Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes selaku Rektor Universitas Widya Nusantara Palu
3. Ibu Ns.Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu
4. Bapak Rahmat Doko, SST., M.Tr,Kep selaku pembimbing 1 yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ns.Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi
6. Bapak Ns.Elin Hidayat, S.Kep., M.Kep selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
7. Seluruh staf dosen keperawatan yang berada di Universitas Widya Nusantara terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama peneliti duduk dibangku kuliah
8. Direktur dan kepala ruangan beserta staf RSUD Anutapura Palu, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan
9. Seluruh dosen pengajar yang telah membagi ilmunya kepada penulis beserta seluruh staf tata usaha dan staf perpustakaan Universitas Widya Nusantara, yang telah banyak membantu dalam berbagai pelayanan dan administrasi akademik
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Reguler Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Angkatan 2019, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama proses penyusunan skripsi

11. Untuk saudaraku sofyan, moh akbar dan fadlin terimakasih atas dukungan serta bantuan dan motifasi yang diberikan kepada saya
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan

Palu, 29 agustus 2023


Suarni
201901076

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	
HALAMAN PERYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	34
C. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi Dan Sampel	36
D. Variabel Penelitian	37
E. Definisi Operasional	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Pengolahan Data	41
I. Analisis Data	41
J. Bagan Alur Penelitian	44

BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Hasil	45
B. Pembahasan	50
C. Keterbatasan peneliti	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

4.1 Karakteristik perawat di IGD RSUD Anutapura Palu	38
4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan <i>response time</i> perawat di IGD RSUD Anutapura Palu	39
4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan ketepatan <i>response time</i> perawat di IGD RSUD Anutapura Palu	39
4.4 Hubungan pengetahuan perawat tentang <i>response time</i> terhadap ketepatan <i>response time</i> di IGD RSUD Anutapura Palu.	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	34
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	44

DAFTAR LAMPIRAN

- lampiran 1 : Jadwal penelitian
- lampiran 2 : Lembar persetujuan kode etik
- lampiran 3 : Surat permohonan data awal
- lampiran 4 : Surat balasan data awal
- lampiran 5 : Surat permohonan turun penelitian
- lampiran 6 : Lembar permohonan menjadi responden (*informed consent*)
- lampiran 7 : Kuesioner
- lampiran 8 : Surat balasan penelitian
- lampiran 9 : Dokemtasi penelitian
- lampiran 10 : Riwayat hidup
- lampiran 11 : Lembar bimbingan proposal dan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan titik masuk yang sangat penting untuk pelayanan kesehatan bagi pasien yang membutuhkan penanganan dan perawatan yang mendesak baik itu secara gawat dan darurat. Jumlah dan kasus pasien yang datang ke Instalasi Gawat Darurat tidak dapat diprediksi karena kejadian kegawatan atau bencana dapat terjadi kapan saja, dimana saja, serta menimpa siapa saja. Karena kondisinya yang tidak terjadwal dan bersifat mendadak serta tuntutan pelayanan yang cepat dan tepat maka diperlukan *Triage* sebagai langkah awal penanganan pasien di Instalasi Gawat Darurat dalam kondisi sehari-hari, kejadian luar biasa maupun bencana (Purnomo dkk, 2021).

Keterlambatan penanganan pasien di IGD dapat menyebabkan kecacatan atau bahkan kematian (Sa'adah, 2022), menunjukkan melalui penelitiannya bahwa waktu tanggap perawat yang lama untuk pasien gawat darurat dapat menghambat upaya untuk menyelamatkan mereka dan memperburuk situasi mereka.

Menurut WHO Keadaan gawat darurat terjadi di dunia setiap tahun, mempengaruhi sekitar 270 juta orang dan menyebabkan lebih dari 130.000 kematian per tahun. Dari jumlah tersebut sebanyak 25% terjadi dalam kondisi keadaan darurat, kasus kematian akibat kondisi gawat darurat di Negara berkembang mencapai sekitar 44% dalam (Renny Kornia Indriyani, 2020). Data kunjungan pasien ke IGD di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 8.597,00 pasien (15,5% dari total seluruh kunjungan) jumlah rumah sakit umum sebanyak 2.247 dan rumah sakit khusus sebanyak 587 dari total 2.834 rumah sakit (Handayani, 2020).

Di Kota Palu Sulteng pada tahun 2020 terdapat jumlah kunjungan ke IGD sebanyak 482,102 pasien rawat jalan dan jumlah kunjungan dengan rawat inap sebanyak 106,160 orang pasien dari total kunjungan rumah sakit umum dan rumah sakit khusus (Mathematics, 2020). Sebanyak 6.851 orang mengunjungi unit gawat darurat pada tahun 2019, dengan rata-rata

tingkat pasien harian 19%, menurut data survei pendahuluan dari ruang gawat darurat di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. Peningkatan yang cukup besar dengan total 19.555 pasien terlihat pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 16.388 pasien, atau 46% lebih banyak pasien per hari. Bersumber dari penulis bahwa pengambilan data awal tercatat *response time* dalam empat bulan terakhir di RS Anutapura Palu tergolong lambat karena kurang dari lima menit. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah meningkatnya kunjungan pasien ke IGD rumah sakit tersebut.

Jika waktu tanggap cepat maka akan memberikan efek positif antara lain biaya lebih murah, tidak ada komplikasi, angka kematian lebih rendah, dan angka kesakitan lebih rendah (Kepmenkes RI, 2021). Sebaliknya, jika waktu respon lambat, maka akan berdampak negatif, antara lain kerusakan organ dalam atau komplikasi, kecacatan, atau bahkan kematian.

Response time mengukur seberapa cepat pasien ditangani sejak mereka tiba sampai mereka menerima perawatan (Sa'adah, 2022). Penangan waktu reaksi yang tepat merupakan salah satu indikasi yang harus dipenuhi saat melakukan pelayanan kesehatan khusus di unit gawat darurat agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Baik Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit maupun Keputusan Menteri Kesehatan No. 856/Menkes/SK/IX/2009 tentang Standar Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit memuat Standar Waktu Tanggap, yang menyatakan bahwa pasien gawat darurat harus dilayani paling lambat 5 (lima) menit setelah tiba di unit gawat darurat (Kepmenkes RI, 2021).

Menurut penelitian (Handayani, 2020) terdapat beberapa karakteristik internal seperti pengetahuan, pendidikan, masa kerja, motivasi, usia, dan jenis kelamin yang mempengaruhi seberapa responsif perawat terhadap pekerjaannya. Infrastruktur dan penghargaan adalah contoh kekuatan eksternal. (Sa'adah, 2022) rata-rata perawat membutuhkan waktu lebih dari lima menit untuk merespon saat menangani pasien gawat darurat di IGD.

Keterlambatan waktu tanggap perawat yaitu waktu tanggap lebih dari 5 menit yang menunjukkan bahwa syarat IGD yang ditetapkan Menkes 2019 belum terpenuhi. Keterlambatan penanganan pasien di IGD dapat menyebabkan kecacatan atau bahkan kematian. Penelitian (Sa'adah, 2022), waktu tanggap perawat yang lama untuk pasien gawat darurat dapat menghambat upaya untuk menyelamatkan mereka dan memperburuk situasi mereka.

Berdasarkan survey awal di lokasi penelitian *response time* perawat yang melakukan penerimaan pasien baru khususnya pasien gawat darurat yang dilakukan di IGD RSUD Anutapura Palu masih banyak perawat yang memiliki *response time* lambat (>5 menit) sebanyak 20 orang (60.6%) dan yang memiliki *response time* cepat (<5 menit) sebanyak 13 orang (39.4%). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan pengetahuan perawat tentang *response time* terhadap ketepatan *response time* di IGD RSUD Anutapura Palu.

B. Rumusan Masalah

Analisis dari uraian tersebut dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat Hubungan pengetahuan perawat tentang *response time* Terhadap ketepatan *Response Time* di IGD RSUD Anutapura Palu.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuinya hubungan pengetahuan perawat tentang *response time* terhadap ketepatan *response time* di IGD RSUD Anutapura Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Pengetahuan perawat tentang *response time* di IGD RSUD Anutapura Palu.
- b. Mengidentifikasi ketepatan *response time* di IGD RSUD Anutapura Palu.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan perawat tentang *response time* terhadap ketepatan *response time* di IGD RSUD Anutapura Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Sebagai sumber informasi dan pengetahuan dalam meningkatkan derajat kesehatan khususnya dalam bidang ilmu keperawatan dan sebagai fakta ilmiah bahwa hubungan pengetahuan perawat tentang *response time* terhadap ketepatan *response time*, dapat meminimalkan prevalensi morbiditas dan mortalitas

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini memperluas wawasan dan pengetahuan empirik mengenai hubungan pengetahuan perawat tentang *response time* terhadap ketepatan *response time*. Dalam memberikan pelayanan berupa tindakan keperawatan yang komprehensif.

3. Manfaat Bagi Instansi Tempat Meneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak RSUD Anutapura Palu agar mengetahui pentingnya pengetahuan perawat tentang *response time* dan ketepatan *response time* yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- AHA (2020) “Guideline Resusitasi AMERICAN HEART ASSOCIATION.”
- Arikunto, S. (2016) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ashar, F., & Amalia, S. (2019). Hubungan karakteristik perawat dengan waktu tanggap penanganan kasus gawat darurat di IGD Puskesmas Kumanis Kabupaten Sijunjung tahun 2016 *the relationship between characteristics of nurse and their response time in emergency case in emergency unit of pu. Jurnal Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi Volume*, 9(2), 89.
- Dewi (2019) “Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.,” (Yogyakarta:Nuha Medika.).
- Gurning, Y., Karim, D. and Misrawati. (2014) 'Hbungan tingkat pengetahuan dan sikap petugas kesehatan IGD terhadap tindakan *triage* berdasarkan prioritas. skripsi
- Handayani (2020) 'hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan response time di Instalasi Gawat Darurat RSUD Wisata UIT Makassar.'
- Handayani (2020) Skripsi hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan *response time* di instalasi gawat darurat RSUD. Wisata UIT Makassar.
- Hasanah, UN 2019. Hubungan tingkat pengetahuan dengan keterampilan perawat dalam melakukan tindakan bantuan hidup dasar (BHD) di RSUD Kabupaten Karanganyar. Surakarta: Stikes Kusuma Husada
- Kartikawati, D. N, (2015). Buku ajar Dasar-Dasar Keperawatan Gawat Darurat, Salemba Medika: Jakarta
- Karokaro, T. M., Hayati, K., S. D. E. U., & Sitepu, A.L. (2020) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan waktu tanggap (Response Time) Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Grandmed', *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 2(2), pp. 172-180. Availabte at: <https://doi.org/10.35451/jkf.v2i2.356>.
- Kepmenkes RI (2021) “Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit,” *Menkes RI* [Preprint].
- Iestari, 2020. Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Nuha

Medika: Yogyakarta.

- Mahrur, Arif, dkk. (2019) “Faktor-Faktor yang mempengaruhi lamanya waktu tanggap dalam pelayanan Gawat Darurat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr Soedirman Kebumen,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* [Preprint].
- Mathematics, A. (2020) “Rencana Strategi-RSU Anutapura,” hal. 1–23.
- MenKes RI (2021) “Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit,” *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia* [Preprint].
- M Fikri Ramadhan, & Oscar Ari Wiryansyah. (2020). hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang *response time* dalam menentukan triase di ruang igd. *jurnal kesehatan dan pembangunan*, 10(19), 56-62. <https://doi.org/10.52047/jkp.v10i19.61>.
- Novi, D. (2019) “Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Basic Life Support (BLS) dengan Kemampuan Perawat dalam Melakukan Tindakan Basic Life Support (BLS) di Rumah Sakit,” hal. 45.
- Nasir, Muhith, Ideputri, (2021). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan: Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Tesis untuk Mahasiswa Kesehatan. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta
- Nursalam (2018) “Metodologi Peneliiian Ilmu Keperawatan.,” (Jakarta: Salemba Medika.).
- Oman. K. (2019) “Gambaran Pengetahuan Perawat Dalam Melakukan Triage Di UGD RSUD Kota Surakarta.,” *Panduan belajar emergency EGC :Jakarta. Pradana, A.P.* [Preprint].
- Permenkes (2019) “Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.”
- Purnomo, E., Nur, A., A. Pulungan, Z. S., & Nasir, A. (2021) “Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Serta Penanganan Tersedak Pada Siswa SMA,” *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), hal. 42–48.
- Ramadhan, M.F. *et al.* (2020) Hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang *response time* dalam menentukan triase di ruang igd
- Renny Kornia Indriyani (2020) “Hubungan metode triase emergency severity index (ESI) dengan length of stay (LOS) di igd Simgaparna Medika Citra Utama (SMC) Kabupaten Tasikmalaya-(SKP 0927),” *Kesehatan*

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya [Preprint].

- ROY, M. (2020) Hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang bantuan hidup dasar dengan *response time* pada pasien gangguan napas & gangguan sirkulasi di IGD RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar', *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_ARGEGAT_ANAK_and_REMA_JA_PRINT.docx,21(1),pp. 1-9.*
- Sa'adah, U.H. (2022) Hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang *response time* dan *triage* dengan simulasi pelaksanaan bantuan hidup dasar.
- Sesrianty, V. (2019) "Dalam menangani kasus kegawat daruratan adalah Basic Life Support/ Bantuan Hidup Dasar (Dahlan, dkk, 2014).," *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 5(2), hal. 139–144.
- Smeltzer dan Bare (2018) *Buku ajar keperawatan medical bedah.*
- St Nashrah Azia, D., Atikah, S., & Ilhamjaya, A. M. (2020). Gambaran Response Time Dan Karakteristik Petugas Igd Rsu Anutapura Palu Tahun 2019. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(3), 100-108. <https://doi.org/10.31970/ma.v2i3.63>
- Sugiyono. (2020) ' Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods).', (Bandung: Alfabeta.).
- Susilo, R (2022). Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Setyawan. H. (2019) Gambaran pengetahuan peran perawat dalam ketetapan waktu tanggap penanganan kasus gawat darurat di instalasi gawat darurat rumah sakit umum daerah karanganyar, Surakarta : STIKes Kusuma Kebumen
- Wawan, A. & M., D. (2019) "Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. In Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia."
- Winata, B.A.P. (2019) "Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Triage Dengan Triage Time di Ruangan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Jember," *Skripsi [Preprint].*